

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang Permasalahan	1
I.1.1. Perkembangan Industri Tekstil di Pekalongan	1
I.1.2. Perkembangan Pariwisata di Pekalongan	3
I.1.3. Wadah Kegiatan Jual Beli Tekstil di Pekalongan	5
I.1.4. Pasar Grosir Tekstil Pekalongan	6
I.1.4.1. Potensi Pasar Grosir Tekstil sebagai obyek wisata ...	6
I.1.4.2. Kendala Pasar Grosir Tekstil	7
I.2. Permasalahan	7
I.2.1. Permasalahan Umum	7
I.2.2. Permasalahan Khusus	8
I.3. Tujuan dan Sasaran	8
I.3.1. Tujuan	8
I.3.2. Sasaran	8
I.4. Keaslian Penulisan	8
I.5. Lingkup Batasan	9
I.6. Metode Pemecahan Masalah	9
I.7. Sistematika Penulisan	10
I.8. Kerangka Pola Pikir	12
BAB II TINJAUAN PASAR GROSIR TEKSTIL PEKALONGAN DAN WISATA DAGANG	
II.1. Tinjauan Kotamadya Pekalongan	13
II.1.1. Kondisi Geografis Kotamadya Pekalongan	13
II.1.2. Perkembangan Pasar Kotamadya Pekalongan	14
II.2. Tinjauan Pasar Grosir Tekstil Pekalongan	14
II.2.1. Pengertian Pasar Grosir Tekstil	16
II.2.2. Kondisi Fisik Pasar Grosir Tekstil	18

II.2.2.1. Hubungan pasar dengan perkembangan kota	18
II.2.2.2. Hubungan pasar dengan kebutuhan lingkungan ...	19
II.2.2.3. Kondisi fisik bangunan pasar	20
II.2.2.4. Klasifikasi jenis barang yang dijual	21
II.2.3. Pelaku dan Kegiatan Pasar	23
II.2.3.1. Pelaku aktifitas	23
II.2.3.2. Macam aktifitas	24
II.3. Tinjauan Wisata Dagang	24
II.3.1. Pengertian Wisata Dagang	24
II.3.2. Pengertian Wisatawan	25
II.3.2.1. Wisatawan sebagai pengguna fasilitas	26
II.3.2.2. Motivasi wisatawan	26
II.3.3. Fasilitas Wisata Dagang	27
 BAB III PENGEMBANGAN PASAR GROSIR TEKSTIL SEBAGAI WISATA DAGANG	
III.1. Potensi Pasar Grosir Tekstil	29
III.2. Analisa Perkembangan Pasar Grosir Tekstil	30
III.2.1. Perkembangan Pedagang	30
III.2.2. Perkembangan Pengunjung	32
III.2.3. Perkembangan Materi Dagangan	33
III.3. Analisa Penataan Pasar Grosir Tekstil Sebagai Wisata Dagang	34
III.3.1. Karakteristik Berdagang Pasar Grosir Tekstil	34
III.3.1.1. Barang dagangan	34
III.3.1.2. Cara berdagang	35
III.3.2. Karakteristik Fisik Pasar Grosir Tekstil	36
III.3.2.1. Tuntutan kebutuhan materi dagang	36
III.3.2.2. Cara penyajian	37
III.3.3. Karakteristik Pengunjung	40
III.3.3.1. Pengunjung wisatawan/pembeli	40
III.3.3.2. Pengunjung pedagang	40
III.4. Analisa Sirkulasi Pasar	41
III.4.1. Pola Sirkulasi	41
III.4.2. Kualitas dan Kuantitas Sirkulasi	42
III.5. Analisa Kondisi Site Bangunan	43
III.5.1. Kondisi Tapak	43
III.5.2. Kondisi Fisik Bangunan	44
 BAB IV PENDEKATAN KONSEP DASAR PENGEMBANGAN PASAR GROSIR TEKSTIL	
IV.1. Pendekatan Konsep Perencanaan Perdagangan	47
IV.1.1. Pendekatan Kegiatan Perdagangan	47

IV.1.1.1. Pendekatan jenis pelayanan	47
IV.1.1.2. Pendekatan terhadap pedagang	48
IV.1.2. Pendekatan Kelayakan Jenis Pelayanan	48
IV.1.3. Pendekatan Penataan Pedagang	50
IV.1.3.1. Penataan pedagang menurut jenis pelayanan	50
IV.2. Pendekatan Konsep Perancangan Ruang	51
IV.2.1. Pendekatan Pola Kegiatan Pelaku	51
IV.2.2. Pendekatan Pola Kebutuhan Ruang	54
IV.2.3. Pendekatan Pola Hubungan Ruang	54
IV.2.3.1. Hubungan ruang secara makro	55
IV.2.3.2. Hubungan ruang secara mikro	56
IV.2.4. Pendekatan Pola Organisasi Ruang	59
IV.2.5. Pendekatan Besaran Ruang	60
IV.2.6. Pendekatan Penzoningan	62
IV.2.7. Pendekatan Konsep Sirkulasi	63
IV.2.8. Pendekatan Konsep Ruang Dagang	65
IV.2.8.1. Tata ruang dagang	65
IV.2.8.2. Penampilan bangunan	66
IV.2.8.3. Pencahayaan	66
IV.2.8.4. Penghawaan	67
IV.2.9. Pendekatan Sistem Utilitas	67
IV.2.9.1. Sistem air bersih	67
IV.2.9.2. Sistem drainase	68
IV.2.9.3. Sistem pembuangan sampah	69
IV.2.9.4. Sistem pemadam kebakaran	69
IV.2.9.5. Sistem jaringan listrik	70
IV.2.10. Pendekatan Struktur dan Bahan	71

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PENGEMBANGAN PASAR GROSIR TEKSTIL

V.1. Konsep Perencanaan	72
V.1.1. Konsep Penataan Lokasi	72
V.2. Konsep Perancangan	72
V.2.1. Konsep Penzoningan	72
V.2.2. Konsep Sirkulasi	74
V.2.3. Konsep Ruang Dagang	76
V.2.3.1. Konsep penampilan dan pemanfaatan bangunan	76
V.2.3.2. Konsep sistem pencahayaan	77
V.2.3.3. Konsep sistem penghawaan	78
V.2.4. Konsep Sistem Utilitas	79
V.2.4.1. Konsep sistem air bersih	79
V.2.4.2. Konsep sistem drainase	79
V.2.4.3. Konsep sistem pembuangan sampah	81

V.2.4.4. Konsep sistem pemadam kebakaran	81
V.2.4.5. Konsep jaringan listrik	82
V.2.5. Konsep Struktur dan Bahan	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1. Peta Kotamadya Pekalongan
- Gambar 2.2. Peta penyebaran pasar Kotamadya Pekalongan
- Gambar 2.3. Peta jalur transportasi
- Gambar 2.4. Peta situasi
- Gambar 2.5. Peta site
- Gambar 3.1. Penataan batik pada kios
- Gambar 3.2. Penataan tenun pada kios
- Gambar 3.3. Penataan pakaian jadi pada kios
- Gambar 3.4. Penataan jins pada kios
- Gambar 3.5. Penataan kerajinan pada kios
- Gambar 3.6. Sirkulasi pengunjung
- Gambar 3.7. Kualitas dan kuantitas sirkulasi
- Gambar 4.1. Rekapitulasi hubungan ruang
- Gambar 4.2. Organisasi ruang
- Gambar 4.3. Penzoningan fungsi
- Gambar 4.4. Pengamatan penyeluruh pada semua materi barang dagangan
- Gambar 4.5. Nilai strategis kios
- Gambar 4.6. Kenyamanan pengunjung
- Gambar 4.7. Pola sirkulasi
- Gambar 4.8. Kualitas dan kuantitas sirkulasi
- Gambar 4.9. Penzoningan ruang dagang
- Gambar 4.10. Sistem pencahayaan
- Gambar 4.11. Sistem penghawaan
- Gambar 4.12. Sistem air bersih
- Gambar 4.13. Sistem air kotor

- Gambar 4.14. Sistem air hujan
- Gambar 4.15. Sistem pembuangan sampah
- Gambar 4.16. Sistem fire hydrant
- Gambar 4.17. Sistem jaringan listrik
- Gambar 4.18. Struktur dan bahan
- Gambar 5.1. Penzoningan vertikal
- Gambar 5.2. Penzoningan horisontal
- Gambar 5.3. Penzoningan site
- Gambar 5.4. Sistem void pada bangunan
- Gambar 5.5. Pencapaian ke kios dalam bangunan
- Gambar 5.6. Ruang istirahat bagi pengunjung
- Gambar 5.7. Konsep penampilan bangunan
- Gambar 5.8. Konsep sistem pencahayaan
- Gambar 5.9. Konsep sistem penghawaan
- Gambar 5.10. Konsep distribusi air bersih
- Gambar 5.11. Konsep penyaluran air kotor
- Gambar 5.12. Konsep penyaluran air hujan
- Gambar 5.13. Konsep penanganan sampah
- Gambar 5.14. Konsep penanganan kebakaran

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1. Wilayah daerah perbatasan
- Tabel 1.2. Perkembangan unit usaha, tenaga kerja, volume produksi tekstil dan produk usaha th 1998-1999
- Tabel 1.3. Banyaknya pengunjung dan pendapatan dari obyek wisata th 1992-1996
- Tabel 1.4. Obyek wisata di Kotamadya Pekalongan
- Tabel 1.5. Jasa usaha pariwisata di Kotamadya Pekalongan
- Tabel 1.6. Wisata dagang di Kotamadya Pekalongan
- Tabel 2.1. Jarak kota Pekalongan dengan beberapa kota lain
- Tabel 2.2. Klasifikasi pasar Kotamadya Pekalongan
- Tabel 2.3. Klasifikasi pedagang Pasar Grosir Tekstil
- Tabel 2.4. Motivasi wisatawan untuk berwisata
- Tabel 3.1. Pertambahan jumlah pedagang
- Tabel 3.2. Luas bangunan pada site Pasar Grosir Tekstil
- Tabel 3.3. Jumlah pedagang yang ditampung
- Tabel 3.4. Jumlah pengguna parkir
- Tabel 3.5. Rencana jumlah pedagang yang ditampung berdasarkan cara berdagang
- Tabel 3.6. Klasifikasi pedagang berdasarkan materi dagangan yang dijual
- Tabel 3.7. Pemanfaatan bangunan pada site
- Tabel 4.1. Penjenisan jumlah pedagang
- Tabel 4.2. Kelayakan jenis pelayanan
- Tabel 4.3. Kebutuhan ruang berdasarkan fungsi ruang